

PENGARUH PANDEMI COVID 19 DAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN TERHADAP MINAT BELI ULANG TIKET MASKAPAI LION AIR OLEH MAHASISWA YOGYAKARTA PADA RUTE PENERBANGAN TERNATE - YOGYAKARTA

¹Nita Citra Pradina, ²Zenita Kurniasari

^{1), 2)} *Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan, Indonesia*

Abstrak

Pandemi COVID-19 tak membuat maskapai Lion Air melemah. maskapai Lion Air tetap melayani penerbangan domestik dan memutuskan untuk menerapkan protokol kesehatan mengikuti perkembangan calon penumpang pesawat udara yang sudah semakin memahami dan akan memenuhi persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan untuk melakukan perjalanan. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk melihat dan mengetahui pengaruh covid 19 dan penerapan protokol kesehatan terhadap minat beli tiket maskapai Lion Air secara parsial maupun simultan dan besaran pengaruh nya terhadap minat beli tiket maskapai Lion Air. Penelitian memakai metode kuantitatif. Sumber data primer yang diperoleh dengan penyebaran kuisisioner online yang didistribusikan kepada mahasiswa Yogyakarta sebanyak 100 mahasiswa dan data sekunder berupa dokumen, buku, dan jurnal, sebagai data pendukung dan pelengkap penulisan penelitian ini dengan uji hipotesis yang digunakan uji regresi linier berganda, uji T parsial dan uji F simultan. Maka dari hasil pengujian hipotesis, Covid 19 dan Penerapan Protokol Kesehatan secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap meningkatnya Minat Beli ulang tiket pada maskapai Lion Air oleh mahasiswa Yogyakarta rute penerbangan Ternate-Yogyakarta. Kemudian, Covid 19 memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap Minat Beli ulang tiket maskapai Lion Air oleh mahasiswa Yogyakarta rute penerbangan Ternate-Yogyakarta. Covid 19 dan Penerapan Protokol Kesehatan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap meningkatnya Minat Beli ulang tiket maskapai Lion Air oleh mahasiswa Yogyakarta rute penerbangan Ternate-Yogyakarta. Dan Covid 19 dan Penerapan Protokol Kesehatan memiliki pengaruh sebesar 66,4% terhadap Minat Beli Ulang Tiket maskapai Lion Air oleh Mahasiswa Yogyakarta pada rute penerbangan Ternate – Yogyakarta.

Kata Kunci : *Coronavirus, Protokol Kesehatan, Lion Air*

Abstract

The COVID-19 pandemic has not weakened Lion Air. Lion Air airlines continue to serve domestic flights and decided to implement health protocols following the development of prospective aircraft passengers who are increasingly understanding and will meet the requirements needed to travel. The purpose of this study was to observe and determine the effect of covid 19 and the application of health protocols on the interest in buying Lion Air airline tickets partially or simultaneously and the magnitude of the effect on interest in buying Lion Air airline tickets. The research uses quantitative methods. The primary data sources were obtained by distributing online questionnaires which were distributed to 100 Yogyakarta students and secondary data in the form of documents, books, and journals, as supporting and complementary data for writing this research by using hypothesis testing using multiple linear regression, partial T-test and simultaneous F test. So from the results of hypothesis testing, Covid 19 and the implementation of the Health Protocol partially have a significant effect on increasing the interest in buying back tickets on the Lion Air airline by Yogyakarta students on the Ternate-Yogyakarta flight route. Then, Covid 19 had a greater influence on the intention to repurchase Lion Air airline tickets by Yogyakarta students on the Ternate-Yogyakarta flight route. Covid 19 and the implementation of the Health Protocol together have a significant influence on the increasing interest in buying back Lion Air airline tickets by Yogyakarta students on the Ternate-Yogyakarta flight route. And Covid 19 and the application of health protocols have an influence of 66.4% on the intention to repurchase Lion Air airline tickets by Yogyakarta students on the Ternate - Yogyakarta flight route.

Keywords: *Coronavirus, Health Protocol, Lion Air.*

Pendahuluan

Seiring berkembangnya zaman transportasi kini banyak dijadikan pilihan, baik transportasi darat, transportasi laut, maupun transportasi udara. Transportasi juga berfungsi untuk memudahkan kita sehari-hari diantaranya adalah untuk tujuan menempuh pendidikan. Seiring berkembangnya zaman

¹Email Address : nitacitrapradina6@gmail.com

Received 1 Mei 2022, Available Online 01 Juli 2022

manusia membutuhkan alat transportasi yang canggih, cepat dan efisien. Hal ini menyebabkan masyarakat memilih transportasi udara untuk melakukan perjalanan dengan keunggulan efisiensi dan efektivitas waktu. Pandemi kini menjadi global yang diumumkan oleh World Health Organization (WHO) pada tanggal 11 maret 2020.(Sebayang,2020) karena adanya pandemi yang kini menjadi pandemi global juga berpengaruh terhadap permintaan jasa penerbangan. Saat pandemi Covid 19, Lion Group tetap melayani penerbangan domestik mulai dari Lion Air, Wings Air hingga Batik Air memutuskan untuk mengikuti sesuai perkembangan calon penumpang pesawat udara yang sudah semakin memahami dan akan memenuhi persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan untuk melakukan perjalanan pesawat udara yang ditetapkan selama pandemi. (Hamdani, 2020)

Lion Air mencatat pertumbuhan penumpang rata-rata mencapai 2-5 persen hingga Juli 2020, terutama hanya untuk rute di kota-kota besar. Rute- rute besar yang masih menjadi favorit di antaranya seperti Jakarta, Medan, Padang, Batam, Palembang, Banjarmasin, Yogyakarta, Solo, Semarang, Surabaya, Makassar, Gorontalo, Ternate, Denpasar dan Lombok.(Puspa,2020). Beberapa penelitian mengenai Pandemi Covid 19 dan Penerapan Protokol Kesehatan terhadap Minat Beli Ulang Tiket masih belum banyak diteliti. Namun ada beberapa penelitian dengan variabel serupa menurut (Priyanto,2021) hasil penelitiannya membuktikan bahwa secara parsial promosi, kualitas pelayanan, dan protokol kesehatan berpengaruh signifikan terhadap minat beli. Secara bersamaan promosi, kualitas pelayanan dan protokol kesehatan berpengaruh signifikan terhadap minat beli pada Timezone di Summarecon Mall Bekasi di masa pandemi Covid.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, yakni dengan adanya penurunan jumlah penumpang Lion Air saat pandemi dan inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pandemi Covid 19 Dan Penerapan Protokol Kesehatan Terhadap Minat Beli Ulang Tiket Maskapai Lion Air Oleh Mahasiswa Yogyakarta Pada Rute Penerbangan Ternate-Yogyakarta "

Tinjauan Pustaka

Pandemi Covid 19

Pandemi menurut KBBI dimaknai sebagai wabah yang terjangkit serempak dimana mana meliputi daerah geografis yang luas, dengan kata lain penyakit ini sudah menjadi masalah bersama warga dunia

Indikator Pandemi Covid 19

Indikator dikaitkan dengan kondisi perekonomian yang disebabkan karena kondisi Pandemi Covid 19, indikator menurut (Adisasmita,2014) :

Ketidakseimbangan Pendapatan

Dalam keadaan yang ideal, dimana pendapatan didistribusikan secara adil, 80% dari total pendapatan. Indikator ketidakseimbangan pendapatan dapat diterapkan untuk menilai keberhasilan pembangunan ekonomi, akan tetapi pada masa pandemi covid 19 banyak mengalami kemerosotan.

Perubahan Struktur Perekonomian

Dalam masyarakat yang maju pembangunan ekonomi yang dilaksanakan akan mengakibatkan perubahan struktur perekonomian. Dimana terjadi kecenderungan bahwa kontribusi (peran) sektor industri akan meningkat. Sektor industri dapat menyediakan lapangan kerja yang luas, tetapi beda dengan kondisi sekarang semua sektor perekonomian baik industri mengalami penurunan yang sangat besar.

Tingkat dan penyebaran kemudahan

Kemudian diartikan sebagai kemudahan bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya, baik pemenuhan kebutuhan sehari hari, maupun pemenuhan kebutuhan untuk dapat melakukan kegiatan

usaha misalnya mendapatkan bahan baku, bahan penolong, suku cadang, listrik, air bersih, dan jasa jasa seperti jasa angkutan, pemasaran, perbankan dan lainnya, saat pandemi ini membuat masyarakat memenuhi kebutuhannya secara online.

Penerapan Protokol Kesehatan

Protokol kesehatan adalah peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah melalui kementerian kesehatan dalam mengatur keamanan selama masa pandemi Covid 19. Tujuan diberlakukan penerapan protokol kesehatan guna membantu masyarakat untuk dapat beraktivitas secara aman dan tidak membahayakan kondisi kesehatan orang lain. (ciputrahospital,2021)

Indikator Protokol Kesehatan

Berdasarkan Kepmenkes/No.Hk.01.0/Menkes/382/2020/Indikator Protokol Kesehatan Diri, berikut beberapa indikator protokol kesehatan dalam melindungi diri, yaitu :

Menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung dan mulut hingga dagu, jika terpaksa harus keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya (mungkin dapat menularkan Covid 19). Apabila menggunakan masker kain, sebaiknya gunakan masker 3 lapis.

Membersihkan tangan secara teratur dengan cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau menggunakan cairan antiseptik berbasis alcohol/handsanitizer. Selalu menghindari menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang tidak bersih (yang mungkin terkontaminasi droplet yang mengandung virus).

Menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplet dari orang yang berbicara, batuk, atau bersin, serta menghindari kerumunan, keramaian, dan berdesakan.

Meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti mengonsumsi gizi seimbang, aktivitas fisik minimal 30 menit sehari dan istirahat yang cukup (minimal 7 jam), serta menghindari faktor risiko penyakit. (Kemenkes,2020)

Minat Beli

Minat beli ulang merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian ulang. (Kotler dan Keller,2016)

Indikator Minat Beli Ulang Tiket

Menurut Ferdinand (2014), minat beli dapat diidentifikasi melalui indikator-indikator sebagai berikut :

Minat transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk. Hal ini bermaksud yakni konsumen telah memiliki minat untuk melakukan pembelian suatu produk tertentu yang ia inginkan.

Minat referensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain. Hal ini bermaksud yakni seorang konsumen yang telah memiliki minat untuk membeli akan menyarankan orang terdekatnya untuk juga melakukan pembelian produk yang sama.

Minat preferensial, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada produk tersebut. Preferensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk preferensinya.

Minat eksploratif, yaitu menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.

Mahasiswa Yogyakarta

Secara administrasi, mahasiswa diambil dari dua kata, yaitu dari kata "maha" dan "siswa". Maha memiliki makna ter yang bermakna lebih tinggi dari sekedar pelajar. Sedangkan siswa berarti pelajar. Dengan kata lain, mahasiswa diartikan sebagai terpelajar. Dikatakan mahasiswa karena seorang mahasiswa memiliki tanggung jawab menuntut ilmu lebih tinggi dibandingkan seorang pelajar SMP maupun SMA. Dimana mahasiswa diharapkan mampu melahirkan solusi atas permasalahan dan menjadi problem solving bagi masyarakat. (Kurniawan,2021)

Rute penerbangan Ternate-Yogyakarta

Rute menurut KBBI adalah jarak atau arah yang harus diturut (ditempuh, dilalui), jalan yang ditempuh (dilalui) atau jalur angkutan yang menghubungkan dua tempat. Sedangkan TTE dan YIA merupakan three letter code dari Bandara Sultan Babullah, di Ternate dan Bandara Internasional Yogyakarta, di Kulon Progo.

Metode Penelitian

Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausar yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antar variabel. (Bahri,2018)

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini. (Sugiyono,2018) Pada penelitian ini jawaban data primer diperoleh dari hasil kuesioner dari mahasiswa Yogyakarta yang menggunakan jasa penerbangan Lion Air selama pandemi.

Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. (Nugraha,2021) Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari berbagai sumber seperti buku, situs, dan penelitian terdahulu.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2015) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, total mahasiswa Yogyakarta pada Tahun 2019 yaitu, 75,028. (yogyakarta.bps.go.id,2020)

Instrumen Pengumpulan Data

Kuesioner

Kuesioner adalah instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya. Kuesioner pada penelitian ini akan diberikan kepada Mahasiswa Yogyakarta secara online atau melalui link (google form) untuk mengetahui Pengaruh Pandemi Covid 19 dan Penerapan Protokol Kesehatan terhadap Minat Beli Ulang Tiket maskapai Lion Air oleh Mahasiswa Yogyakarta pada rute penerbangan Ternate–Yogyakarta.

Teknik Analisa Data

Uji Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019) menyatakan definisi metode statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Uji Instrumen

Uji Validitas

Menurut Sugiono (2015) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi.

Hasil Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel X1 (Covid 19)

Pertanyaan	Variabel X1	R tabel	R hitung	Keterangan
X1	Covid 19	0,001	0,594	Valid
X2		0,001	0,554	Valid
X3		0,000	0,796	Valid
X4		0,000	0,702	Valid
X5		0,000	0,791	Valid
X6		0,000	0,694	Valid
X7		0,000	0,748	Valid
X8		0,000	0,757	Valid

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel X2 (Protokol Kesehatan)

Pertanyaan	Variabel X2	R tabel	R hitung	Keterangan
X1	Protokol	0,000	0,698	Valid
X2	Kesehatan	0,001	0,578	Valid
X3		0,000	0,634	Valid
X4		0,000	0,627	Valid
X5		0,002	0,534	Valid
X6		0,000	0,730	Valid
X7		0,000	0,606	Valid
X8		0,000	0,624	Valid

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Y (Minat Beli)

Pertanyaan	Variabel Y	R tabel	R hitung	Keterangan
X1	Minat Beli	0,000	0,787	Valid
X2		0,000	0,837	Valid
X3		0,000	0,762	Valid
X4		0,000	0,896	Valid
X5		0,000	0,714	Valid
X6		0,000	0,737	Valid
X7		0,000	0,780	Valid
X8		0,001	0,568	Valid

Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018) Uji Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Atau reliabilitas merupakan derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach untuk mencari reliabilitas.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1 (Covid 19)

Cronbach's Alpha	N of Items
,850	8

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2 (Protokol Kesehatan)

Cronbach's Alpha	N of Items
,764	8

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y (Minat Beli)

Cronbach's Alpha	N of Items
,893	8

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas data berdasarkan nilai residual. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata. Uji normalitas dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah didalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinieritas antar variabel bebas (Ghozali,2018).

Uji Hipotesis

Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono(2015) analisis regresi linier berganda merupakan analisis regresi yang memiliki lebih dari satu variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen.

Uji Parsial (Uji T)

Menurut Sugiyono (2015) Uji T dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Sugiyono (2015) Uji statistik F adalah uji F atau koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian membandingkan F hitung dengan F Tabel harus menentukan kriteria sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Berpengaruh).

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (Tidak Berpengaruh).

Uji Koefisien Determinasi R²

Uji Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

Hasil dan Pembahasan

Pengujian Hipotesis

Uji Normalitas

Data tersebut dianalisis uji normalitasnya dengan menggunakan normal Uji *Kolmorov Smirnov* (K-S) melalui bantuan program *SPSS*.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		85
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	3,20211594
Most Extreme	Absolute	,084
Differences	Positive	,072
	Negative	-,084
Test Statistic		,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200^{c,d}

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, diperoleh nilai signifikansi yang dihasilkan (Asymp.sig = 0,200) lebih besar dari nilai alpha ($\alpha = 0,05$). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF dan nilai toleransi. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini :

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	COVID 19	,523	1,911
	PROKES	,523	1,911

a. Dependent Variable: MINAT BELI

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.6 diatas, menunjukkan bahwa nilai *tolerance* variabel Covid 19 dan Protokol Kesehatan yaitu 0,523 atau lebih besar dari 0,10 ($0,523 > 0,10$). Sedangkan nilai VIF yaitu 1,911 lebih kecil dari 10 ($1,911 < 10$), maka dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada variabel bebas penelitian ini.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	,482	2,559			,188	,851
COVID 19	,467	,092	,448		5,060	,000
PROKES	,503	,102	,438		4,953	,000

 a. Dependent Variable: MINAT BELI

Berdasarkan hasil analisis penelitian pada tabel 4.7, diperoleh koefisien sehingga dapat dibentuk persamaan $Y = 0,482 + 0,448 X_1 + 0,438 X_2 + e$.

Konstanta sebesar 0,482 bertanda positif memberikan arti bahwa apabila Covid 19 (X1) dan Protokol Kesehatan (X2) diasumsikan = 0 maka Minat Beli (Y) ulang tiket maskapai Lion Air oleh mahasiswa Yogyakarta rute penerbangan Ternate – Yogyakarta secara konstan sebesar 0,482.

Koefisien regresi variabel Covid 19 (X1) sebesar 0,448 bertanda positif dapat diartikan bahwa Covid 19 berpengaruh positif terhadap Minat Beli. Hal ini menandakan setiap adanya penambahan Covid 19 maka akan terjadi penambahan Minat Beli sebesar 0,448.

Koefisien regresi variabel Protokol Kesehatan (X2) sebesar 0,438 bertanda positif dapat diartikan bahwa Protokol Kesehatan berpengaruh positif terhadap Minat Beli. Hal ini menunjukkan dengan setiap adanya penambahan Protokol Kesehatan maka akan terjadi penambahan Minat Beli sebesar 0,438.

e merupakan kemungkinan kesalahan dari model persamaan regresi yang disebabkan karena adanya kemungkinan variabel lain yang mempengaruhi variabel Minat Beli namun tidak dimasukkan dalam regresi.

Uji Parsial (Uji T)

Hasil perhitungan Uji T akan dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 (5%).

Tabel 10. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,482	2,559		,188	,851
COVID 19	,467	,092	,448	5,060	,000
PROKES	,503	,102	,438	4,953	,000

 a. Dependent Variable: MINAT BELI

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil sebagai berikut :

$$Y = 0,482 + 0,448 X_1$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dilihat nilai koefisien regresi variabel Covid 19 (X1) sebesar 0,448 bertanda positif pada 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05. Maka dapat diartikan bahwa Covid 19 berpengaruh positif terhadap Minat Beli. Selain itu dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antar variabel dari hasil analisis uji t, diperoleh nilai thitung variabel Covid 19 yaitu sebesar 5,060. Kemudian, ttabel menggunakan df n-2 dengan n adalah jmlah populasi , sehingga hasilnya yaitu $85-2 = 83$ dan diperoleh ttabel 1,984. Jadi, $5,060 > 1,984$ artinya terdapat pengaruh Covid 19 terhadap Minat Beli.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dilihat nilai koefisien regresi variabel Protokol Kesehatan (X2) sebesar 0,438 bertanda positif pada 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05. Maka dapat diartikan bahwa Protokol Kesehatan berpengaruh positif terhadap Minat Beli. Selain itu dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antar variabel dari hasil analisis uji t, diperoleh nilai thitung variabel Protokol Kesehatan yaitu sebesar 4,953. Kemudian, ttabel menggunakan df n-2 dengan n adalah jmlah populasi , sehingga hasilnya yaitu $85-2 = 83$ dan diperoleh ttabel 1,984. Jadi, $4,953 > 1,984$ artinya terdapat pengaruh Protokol Kesehatan terhadap Minat Beli.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang simultan atau tidak antara variabel Covid 19 dan Protokol Kesehatan terhadap Minat Beli dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut :

Tabel 11. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1700,396	2	850,198	80,943	,000 ^b
Residual	861,298	82	10,504		
Total	2561,694	84			

a. Dependent Variable: MINAT BELI

b. Predictors: (Constant), PROKES, COVID 19

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel = 80,943 > 3,11 (F tabel didapat dari $F(k;n-k) = F(2;83) = 3,11$) dan nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu 0,000 yang dimana lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Covid 19 dan Protokol kesehatan memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel Minat Beli.

Koefisien Determinasi R²

Untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh Covid 19 dan Protokol Kesehatan terhadap Minat Beli dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini :

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,815 ^a	,664	,656	3,241

a. Predictors: (Constant), PROKES, COVID 19

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, dapat dilihat bahwa Nilai koefisien R square (R²) sebesar 0,664 atau 66,4%. Jadi bisa diambil kesimpulan besarnya pengaruh variabel Covid 19 terhadap Protokol kesehatan sebesar 0,664 (66,4%).

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut :

Pengaruh Covid 19 dan Penerapan Protokol Kesehatan terhadap Minat Beli Ulang Tiket maskapai Lion Air secara parsial oleh Mahasiswa Yogyakarta pada rute penerbangan Ternate – Yogyakarta.

Berdasarkan hasil deskripsi data penelitian, secara parsial terdapat pengaruh signifikan Covid 19 (X1) terhadap Minat Beli ulang tiket maskapai Lion Air oleh mahasiswa Yogyakarta rute penerbangan Ternate-Yogyakarta dengan thitung > ttabel atau 5,060 > 1,984 dan nilai signifikansi 0,000.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nada Salsabila (2021) melakukan penelitian tentang "Pengaruh wabah Covid 19 terhadap minat beli tiket pesawat di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali" hasil penelitian menunjukkan bahwa Covid 19 berpengaruh terhadap Minat Beli.

Secara parsial terdapat pengaruh signifikan Protokol Kesehatan (X2) terhadap Minat Beli ulang tiket maskapai Lion Air oleh mahasiswa Yogyakarta rute penerbangan Ternate-Yogyakarta dengan thitung sebesar 4,953 > 1,984 artinya terdapat pengaruh Protokol Kesehatan terhadap Minat Beli.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yoga Risho P (2021) melakukan penelitian tentang "Pengaruh Promosi, Kualitas Pelayanan, dan Protokol Kesehatan

terhadap Minat Beli pengunjung di Timezone Summarecon Mall Bekasi pada Pandemi Covid 19” hasil penelitian menunjukkan bahwa Protokol Kesehatan secara parsial berpengaruh terhadap Minat Beli.

Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Covid 19 dan Penerapan Protokol Kesehatan maka akan berdampak pada meningkatnya Minat Beli ulang tiket pada maskapai Lion Air oleh mahasiswa Yogyakarta rute penerbangan Ternate-Yogyakarta. Berdasarkan data dari Kementerian Perhubungan (Kemenhub), Lion Group ternyata berhasil mengungguli Garuda Indonesia di ranah rute domestik sepanjang 2020. Maskapai Lion Air mencatat kinerja lebih baik, dilihat dari pangsa pasar dan jumlah penumpang yang sudah dilayani. Seperti diketahui, pandemi COVID-19 yang masuk ke Tanah Air pada 2 Maret 2020 membuat pemerintah menutup akses masuk bagi warga negara asing (WNA). Sehingga, industri penerbangan hanya melayani rute domestik. Secara kumulatif, Lion Air Group yang terdiri dari tiga maskapai yakni Lion Air, Batik Air, dan Wings Air berhasil mengangkut hingga 21,48 juta penumpang atau memiliki pangsa pasar hingga 60,6 persen. Salah satu strategi untuk menarik kepercayaan penumpang agar memilih untuk terbang menggunakan maskapainya adalah dengan mengembangkan hiburan di atas pesawat. Adapun hiburan yang ditawarkan meliputi beragam film, bermain games, membaca majalah dan masih banyak lagi. Untuk periode ini, hal paling menarik adalah menonton film cuma-cuma dari genre seperti Indonesia, Hollywood dan jenis film Korea.

Maskapai Lion Air juga menyampaikan kampanye terbang itu aman. Dengan menjamin bahwa seluruh operasional penerbangan dijalankan sesuai aspek keselamatan, keamanan serta berpedoman protokol kesehatan. Seluruh armada dilengkapi High Efficiency Particulate Air (HEPA) filter atau penyaringan partikel yang kuat. HEPA filter membantu menjaga kebersihan udara di dalam kabin dan menyaring lebih dari 99,9 persen jenis virus, kuman, serangga dan bakteri. Udara di dalam kabin pesawat diperbarui setiap 2-3 menit, sehingga lebih segar. Untuk udara dari toilet (lavatory) dan dapur (galley) langsung dialirkan ke luar pesawat. Maskapai Lion Air juga melakukan peningkatan kegiatan kebersihan dan sterilisasi pesawat udara Lion Air secara berkala dengan metode Aircraft Exterior and Interior Cleaning (AEIC) yang dijalankan di pusat perawatan pesawat Batam Aero Technic (BAT) dan di berbagai basis bandar udara (base station) dimana pesawat Lion Air berada. (Meidianto,2021)

Variabel mana yang lebih besar pengaruhnya terhadap Minat Beli Ulang Tiket maskapai Lion Air oleh Mahasiswa Yogyakarta pada rute penerbangan Ternate – Yogyakarta.

Berdasarkan hasil deskripsi data penelitian, koefisien regresi variabel Covid 19 (X1) sebesar 0,448 bertanda positif dapat diartikan bahwa Covid 19 berpengaruh positif terhadap Minat Beli. Hal ini menandakan setiap adanya penambahan Covid 19 maka akan terjadi penambahan Minat Beli sebesar 0,448. Dan koefisien regresi variabel Protokol Kesehatan (X2) sebesar 0,438 bertanda positif dapat diartikan bahwa Protokol Kesehatan berpengaruh positif terhadap Minat Beli. Hal ini menunjukkan dengan setiap adanya penambahan Protokol Kesehatan maka akan terjadi penambahan Minat Beli sebesar 0,438.

Kesimpulannya variabel Covid 19 (X1) memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap Minat Beli (Y) ulang tiket maskapai Lion Air oleh mahasiswa Yogyakarta rute penerbangan Ternate-Yogyakarta sebesar 0,448. Pandemi COVID-19 tak membuat persaingan antara Garuda Indonesia dengan Lion Air Group melemah. Persaingan antara maskapai ini masih tetap tinggi, meskipun industri penerbangan babak belur tertekan pandemi pada 2020. Maskapai Lion Group ternyata berhasil mengungguli Garuda Indonesia di ranah rute domestik sepanjang 2020. Maskapai Lion Air mencatat kinerja lebih baik, dilihat dari pangsa pasar dan jumlah penumpang yang sudah dilayani. (Meidianto,2021)

Lion Air mencatat pertumbuhan penumpang rata-rata mencapai 2-5 persen hingga Juli 2020, terutama hanya untuk rute di kota-kota besar. Rute- rute besar yang masih menjadi favorit di antaranya seperti Jakarta, Medan, Padang, Batam, Palembang, Banjarmasin, Yogyakarta, Solo, Semarang, Surabaya,

Makassar, Gorontalo, Ternate, Denpasar dan Lombok.(Puspa,2020)

Pengaruh Covid 19 dan Penerapan Protokol Kesehatan terhadap Minat Beli Ulang Tiket maskapai Lion Air secara simultan oleh Mahasiswa Yogyakarta pada rute penerbangan Ternate – Yogyakarta.

Covid 19 dan Protokol Kesehatan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Beli ulang tiket maskapai Lion Air oleh mahasiswa Yogyakarta rute penerbangan Ternate-Yogyakarta. Hal ini menunjukkan Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel = 80,943 > 3,11 artinya terdapat pengaruh variabel Covid 19 dan Protokol kesehatan secara simultan terhadap variabel Minat Beli.

Seberapa besar pengaruh Covid 19 dan Penerapan Protokol Kesehatan terhadap Minat Beli Ulang Tiket maskapai Lion Air oleh Mahasiswa Yogyakarta pada rute penerbangan Ternate – Yogyakarta.

Pengaruh Covid 19 dan Penerapan Protokol Kesehatan sebesar 0,664 atau 66,4%. Jadi bisa diambil kesimpulan besarnya pengaruh variabel Covid 19 dan Penerapan Protokol kesehatan terhadap Minat Beli Ulang Tiket maskapai Lion Air oleh Mahasiswa Yogyakarta pada rute penerbangan Ternate – Yogyakarta sebesar 0,664 (66,4%) Artinya bahwa masih ada kekurangan sekitar 44,6% dari 100% - 66,4% merupakan faktor yang belum diteliti oleh peneliti, misalnya tentang harga, sikap konsumen, strategi pemasaran.

Kesimpulan

Dalam penelitian dapat disimpulkan beberapa hal yaitu :

Covid 19 dan Penerapan Protokol Kesehatan secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap meningkatnya Minat Beli ulang tiket pada maskapai Lion Air oleh mahasiswa Yogyakarta rute penerbangan Ternate-Yogyakarta.

Covid 19 memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap Minat Beli ulang tiket maskapai Lion Air oleh mahasiswa Yogyakarta rute penerbangan Ternate-Yogyakarta.

Covid 19 dan Penerapan Protokol Kesehatan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap meningkatnya Minat Beli ulang tiket maskapai Lion Air oleh mahasiswa Yogyakarta rute penerbangan Ternate-Yogyakarta.

Covid 19 dan Penerapan Protokol Kesehatan memiliki pengaruh sebesar 66,4% terhadap Minat beli Ulang Tiket maskapai Lion Air oleh Mahasiswa Yogyakarta pada rute penerbangan Ternate – Yogyakarta.

Daftar Pustaka

- Sebayang. (2020). *Cnbc indonesia*. Dipetik Desember 14, 2021, dari Cnbcindonesia.com: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200312064200-4-144245/alert-who-resmi-tetapkan-corona-pandemi>
- Hamdani. (2020). *Finance.detik.com*. Dipetik Desember 18, 2021, dari <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5048289/daftar-maskapai-yang-siap-terbang-lagi>
- Priyanto. (2021). *Pengaruh prmosi, kualitas pelayanan, dan protokol kesehatan terhadap minat beli pengunjung di Timezone Summarecon Mal IBekasi pada pandemi covid 1*. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.
- Puspa. (2020). *Bisnis.com*. Dipetik Desember 25, 2021, dari <https://m.bisnis.com/amp/read/20200803/98/1274414/lion-air-masih-optimistis-incar-pasar-rute-domestik>
- Adisasmita, & Rahardjo. (2014). *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- ciputrahospital.com. (2021, Desember 13). *ciputrahospital.com*. Diambil kembali dari <https://ciputrahospital.com/protokol-kesehatan-patuhi-guna-cegah-covid-19/>
- Kepmenkes/No.Hk.01.07/Menkes/382/2020/Indikator Protokol Kesehatan Diri*. (2021, Desember 13). Diambil kembali dari <http://hukor.kemkes.go.id>
- Kotler, Philip, & Keller. (2016). *Marketing Management. Edisi 15, Global Editin Kingdom*. Pearson Education.
- Kurniawan. (2021). Dipetik Desember 31, 2021, dari <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-mahasiswa/>
- Ferdinand. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Bahri, S. (2018). Dalam *Metodologi penelitian bisnis lengkap dengan teknik pengolahan data SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono. (2015). *Sistematika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Nugraha. (2021). Dipetik Desember 30, 2021, dari <https://m.merdeka.com/jateng/data-sekunder-adalah-jenis-data-tambahan-ketahui-ciri-ciri-dan-contohnya-kln.html>
- Sugiyono. (2012). Dalam *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- BPS . (2020). yogyakarta.bps.go.id. Dipetik Desember 24, 2021, dari <https://yogyakarta.bps.go.id/statictable/2020/07/27/137/jumlah-perguruan-tinggi-mahasiswa-dan-tenaga-pendidik-negeri-dan-swasta-di-bawah-kementerian-agama-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-di-yogyakarta-2018-dan-2019-.html>
- Meidianto, I. (2021, Maret 11). *Lion Air*. Dipetik January 28, 2022, dari <https://voi.id/ekonomi/38369/kalahkan-garuda-indonesia=lion-air-jadi-raja-udara-di-masa-pandemi>
- Puspa. (2020). *Bisnis.com*. Dipetik Desember 25, 2021, dari <https://m.bisnis.com/amp/read/20200803/98/1274414/lion-air-masih-optimistis-incar-pasar-rute-domestik>
- Priyanto. (2021). *Pengaruh prmosi, kualitas pelayanan, dan protokol kesehatan terhadap minat beli pengunjung di Timezone Summarecon Mal lBekasi pada pandemi covid 1*. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.
- Salsabila. (2021). Pengaruh wabah covid 19 terhadap minat beli tiket pesawat di bandara internasional i gusti ngurah rai. Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan.